

**PEMBELAJARAN PRAKTIK INSTRUMENTAL INDIVIDU PILIHAN VOKAL
(PIIP VOKAL) DI JURUSAN SENDRATASIK FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik**



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

**PEMBELAJARAN PRAKTIK INSTRUMENTAL INDIVIDU PILIHAN VOKAL
(PIIP VOKAL) DI JURUSAN SENDRATASIK FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik**



A.371 / H/s / 2014
21 Jan 2014

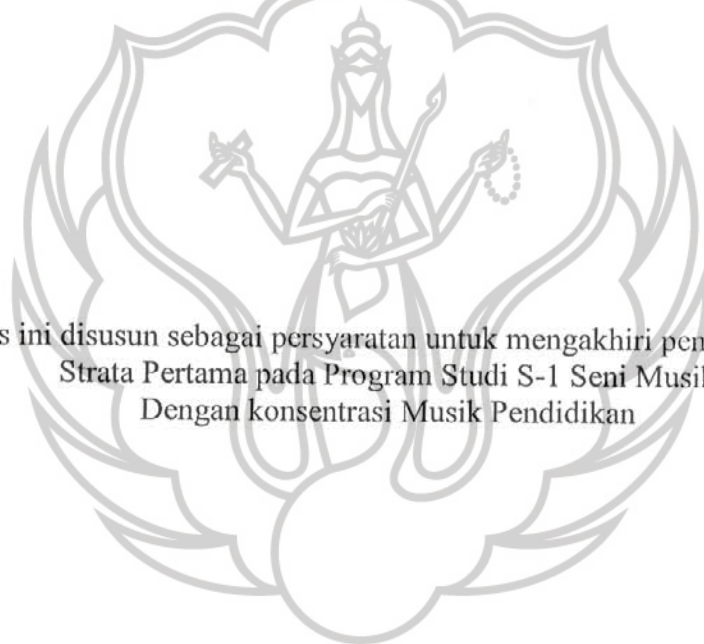
Oleh:
SERENADE HARDIANINGTYAS
NIM: 0811222013



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

**PEMBELAJARAN PRAKTIK INSTRUMENTAL INDIVIDU PILIHAN
VOKAL (PIIP VOKAL) DI JURUSAN SENDRATASIK FAKULTAS
BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Oleh:
Serenade Hardianingtyas
NIM 0811222013



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri pendidikan Sarjana
Strata Pertama pada Program Studi S-1 Seni Musik
Dengan konsentrasi Musik Pendidikan

diajukan kepada:

**Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Dinyatakan lulus tanggal 12 Juli 2013

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Suryati, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Dra. Endang Ismudiati, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T, M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi kelengkapan dan persyaratan dalam menyelesaikan jenjang studi S-1 dalam kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang berperan dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, atas waktu dan ilmu yang telah diberikan saat bimbingan serta dukungan kepada penulis.
3. Dra. Suryati, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik sekaligus Dosen Pembimbing II dan Dosen Wali, atas dukungan dan waktunya serta saran dan motivasi yang diberikan.
4. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., selaku dosen penguji ahli atas kritik dan sarannya.
5. Segenap dosen di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

6. Bapak Harnoto dan Ibu Cahyati Riningsih selaku orang tua terkasih yang telah memberi kasih sayang, dukungan dan doa. Serta Diksi Rerefany, adikku tercinta yang selalu memberikan semangat.
7. Drs. Suharto, S. Pd, M. Hum., selaku dosen PIIP vokal di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, yang telah membantu dalam proses penelitian Pembelajaran PIIP vokal di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
8. Sahabat-sahabat tercinta, Nur Hana Azizia Latief, Devi Putri Arum Desti Indrawati dan Zedo Maskara, serta semua sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungannya.
9. Teman-teman Universitas Negeri Semarang FBS Sendratasik Seni Musik, atas dukungan dan bantuan selama proses penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan. Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Yogyakarta, 12 Juni 2013



Saya persembahkan karya tulis ini untuk:

Bapak, Ibu, Adik,

dan Sehabat-sahabatku tercinta

MOTO

*Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak,
Kerjakanlah hal yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain*

Karena hidup hanya sekali

Ingat, hanya pada Allah

*apapun dan dimanapun kita berada
kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.*



INTISARI

Sesuai dengan kurikulum Universitas Negeri Semarang Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Sendratasik Program Studi Seni Musik, keberadaan mata kuliah PIIP vocal memiliki tujuan untuk mengasah tingkat ketrampilan berolah vokal diberikan dalam tiga tahapan PIIP vokal I, II dan III. Materi yang dipelajari dalam PIIP vokal mengenai pengetahuan dan praktik teknik vokal dalam bernyanyi dengan baik dan benar, meliputi teknik produksi suara dan ekspresi. Teknik produksi suara terdiri dari pernafasan, sumber bunyi, gema suara, artikulasi dan intonasi, sedangkan ekspresi terdiri struktur kalimat, irama dan agogik, dinamik dan interpretasi.

Dalam tiga tahapan PIIP vokal tersebut ditempuh pada semester IV, V dan VI yang berlangsung selama 2 jam setiap satu minggu satu kali. Oleh karenanya dalam satu semester mahasiswa akan mendapatkan kuliah tatap muka kurang lebih sebanyak 16 x 2 jam sama dengan 32 jam tatap muka. Proses pembelajaran PIIP vokal pada setiap tingkatan dilaksanakan dalam satu kelas dengan diikuti oleh mahasiswa kurang lebih sejumlah 12 orang.

Beberapa hambatan yang terjadi dalam pembelajaran PIIP vokal, terdapat pada masalah membaca notasi yang kurang lancar, dan kesulitan dalam menerapkan teknik vokal pada lagu yang dipelajari. Sebagai solusi diterapkan beberapa metode untuk mengatasinya, metode yang paling dominan digunakan adalah metode imitatif, metode latihan dan tugas, metode diskusi, metode simulasi, metode ceramah dan metode tanya jawab. Wujud realisasi dari metode tersebut lebih diutamakan oleh dosen pada pelatihan *vocalize* terkait dengan teknik vokal tersebut. Selain itu secara intensif diberikan contoh cara membawakan lagu yang baik dan benar. Dengan demikian diharapkan lulusan Prodi Seni Musik Jurusan Sendratasik dapat memenuhi kebutuhan guru musik secara memadai.

Kata kunci: Pembelajaran, Vokal, Praktik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II : SEJARAH, KURIKULUM FASILITAS DAN FAKTOR PENDUKUNG, SERTA MUSIK VOKAL SECARA UMUM

A. Sejarah Singkat UNNES.....	15
1. Tahapan pertama; Periode 1960-1963.....	16
2. Tahapan kedua; Periode 1963-1965.....	17
3. Tahapan ketiga; Periode 1965-1999.....	18
4. Tahapan keempat; Periode 1999-2007.....	19
B. Kurikulum.....	22
a. Praktik Instrumental Individu Pilihan Vokal I.....	26
b. Praktik Instrumental Individu Pilihan Vokal II.....	26
c. Praktik Instrumental Individu Pilihan Vokal III.....	26
d. Ujian.....	27
C. Fasilitas dan Faktor Pendukung.....	27
1. Ruang Kelas.....	27
2. Perpustakaan/Ruang Baca.....	27
3. Laboratorium.....	28
4. Bengkel Kerja/Studio.....	28
5. Auditorium.....	29
6. Pendapa.....	29
7. Teater tertutup dan terbuka.....	29
8. Gazebo.....	30
9. Audio Sistem Ruangan.....	30
D. Sekilas Tentang Musik Vokal.....	30
a. Teknik Produksi Suara.....	33
1. Pernafasan.....	33

2. Sumber Bunyi	35
3. Gema Suara	36
4. Pengucapan	38
5. Intonasi	40
b. Ekspresi.....	40
1. Struktur Kalimat.....	41
2. Dinamik.....	41
3. Irama dan Agogik.....	42
4. Interpretasi	42
 BAB III :PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PIIP VOKAL	
A. Metode Pembelajaran	43
1. Metode Imitasi atau Meniru	44
2. Metode Latihan dan Tugas.....	44
3. Metode Diskusi	44
4. Metode Simulasi	44
5. Metode Ceramah	45
6. Metode Tanya Jawab.....	45
B. Pelaksanaan Praktik Instrumen Individu Pilihan Vokal.....	45
1. Praktik Instrumen Individu Pilihan vokal I	47
2. Praktik Instrumen Individu Pilihan vokal II.....	57
3. Praktik Instrumen Individu Pilihan vokal III.....	67
C. Hambatan dan Solusi Pembelajaran Praktik Instrumental Individu Pilihan Vokal.....	77
1. Praktik Instrumen Individu Pilihan vokal I	77
2. Praktik Instrumen Individu Pilihan vokal II	80
3. Praktik Instrumen Individu Pilihan vokal III.....	84
 BAB IV : PENUTUP	
A. KESIMPULAN	87
B. SARAN.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
NARASUMBER	91
LAMPIRAN	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi lidah untuk ucapan huruf vokal.....	31
Gambar 2. Sistem pernafasan diafragma.....	35
Gambar 3. Rongga Resonansi.....	37
Gambar 4. Alat pengucapan	40



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. <i>Vocalize</i> untuk melatih pengucapan huruf vokal	48
Notasi 2. <i>Vocalize</i> untuk penempatan resonansi.....	49
Notasi 3. <i>Exercise</i> untuk mengenal resonansi	55
Notasi 4. <i>Vocalize</i> untuk penempatan resonansi.....	58
Notasi 5. <i>Vocalize</i> untuk melatih otot diafragma.....	58
Notasi 6. <i>Vocalize</i> untuk intonasi dan melatih otot diafragma	62
Notasi 7. <i>Vocalize</i> untuk intonasi	67
Notasi 8. <i>Vocalize</i> untuk intonasi dan melatih otot diafragma	68
Notasi 9. <i>Vocalize</i> untuk melatih resonansi serta artikulasi pada huruf vokal .	83





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik Indonesia yang disebut juga dengan musik Nusantara mencerminkan ciri keIndonesiaannya baik dalam segi bahasa maupun gaya melodinya. Beberapa *genre* musik yang berkembang di Nusantara merupakan hasil dari proses interaksi musikal yang cukup panjang. Oleh karenanya memunculkan beragam *genre* diantaranya *genre* keroncong, *genre* dangdut, *genre* langgam, *genre* gambus, *genre* seriosa, *genre* jazz, *genre* musik populer. Selain beragam *genre* tersebut diatas, di Indonesia sudah dikenal adanya banyak ragam musik tradisional yang berkembang diberbagai daerah dan musik adiluhung gamelan / karawitan yang berkembang di beberapa kraton / kerajaan.

Berbagai *genre* musik yang ada di nusantara banyak dipengaruhi oleh penyebaran agama serta musik itu sendiri yang berasal dari beberapa Negara. Musik keagamaan yang dibawa oleh sending dan misionaris, serta musik barat yang dibawa oleh para pedagang dari Eropa merupakan musik yang memakai sistem tangga nada diatonis. Hal tersebut sejalan dengan pemaparan Soedarsono bahwa pengaruh barat terhadap musik sangat menonjol. Tangga nada diatonis yang berasal dari Barat, bukan saja menghadirkan perpaduan antara musik Timur dan musik Barat, tetapi justru tangga nada inilah yang mendasari terciptanya musik nasional

Indonesia.¹ Penerapan tangga nada diatonis yang pertama diupayakan untuk menciptakan lagu kebangsaan yang disebut sebagai lagu 'Indonesia Raya'. Komponis yang melahirkan lagu tersebut adalah Wage Rudolf Supratman, yang mengumandangkannya secara resmi pada tanggal 28 Oktober 1928, tepat pada hari Sumpah Pemuda.²

Dengan demikian lagu kebangsaan yang menggunakan sistem tangga nada diatonis tidak mencerminkan salah satu dari musik daerah tertentu. Sehingga bisa diterima oleh semua kalangan. Pada perkembangan selanjutnya musik diatonis menjadi tersebar di seluruh pelosok tanah air ketika sumpah pemuda pada tahun 1928 yang salah satu diantaranya menetapkan lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan.³ Berangkat dari *moment* tersebut, sejak tahun 1928 hingga kini perkembangan musik diatonis cukup pesat, salah satu indikasi dapat dilihat dari banyaknya kelompok musik yang bermunculan di masyarakat dan sekolah formal seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Sekolah tersebut pada umumnya sudah memiliki perangkat alat musik.

Perkembangan pembelajaran musik dilingkungan sekolah musik tersebut kurang ditopang oleh para pelaku pendidikan yang pengetahuan

¹Soedarsono, *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2002. Hal 61.

²Soedarsono, *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2002. Hal 62.

³Winarjo Signo Tjaroko, *Lagu Seriosa, Nilai Pendidikan Dan Kebangsaan*, (Jurnal Penelitian dan Penciptaan Seni, 2008), 59.

bermusiknya memadahi. Tidak sedikit guru musik yang masih kurang terhadap pemahaman tentang teori musik, harmoni dan bentuk musik. Secara realita tidak sedikit sekolah-sekolah tersebut memiliki guru musik yang tidak berasal dari kebidangan pendidikan musik, karena institusi pendidikan formal dibidang pendidikan musik masih terbatas. Walaupun di beberapa sekolah telah tersedia guru yang berasal dari kebidangan pendidikan musik, namun terdapat juga diantara mereka yang belum menguasai pemahaman teori musik secara menyeluruh dan optimal. Memahami permasalahan tersebut maka diperlukan suatu institusi pendidikan musik formal yang benar-benar dapat mencetak guru musik yang berkualitas agar dapat membekali tentang pengetahuan dan pemahaman dasar-dasar musik pada siswa-siswa tersebut.

Terlebih lagi, apabila dilihat dari banyaknya SD, SMP dan SMA yang tersebar diseluruh Indonesia jumlahnya sangat banyak, SD kurang lebih 2.598, SMP kurang lebih 1.521, dan SMA 1.270⁴. Sedangkan pendidikan formal pencetak guru di bidang musik sementara ini tersedia 5 perguruan tinggi besar, yaitu Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Manado, Bandung (UPI). Dengan demikian keberadaan institusi pendidikan formal di bidang musik dewasa ini belum dapat seimbang dengan jumlah sekolah-sekolah yang ada. Oleh karenanya selain tersedianya guru musik yang berkualitas, juga tersedianya guru musik

⁴kemendikbud.go.id/kemdikbud/berita/1309

yang memadahi secara kuantitas. Hal tersebut untuk memenuhi secara proporsional tentang pelayanan pendidikan musik di sekolah-sekolah tersebut.

Di dalam penyelenggaraan pembelajaran musik pada pendidikan formal tersebut di atas terdapat pembelajaran praktik vokal. Karya tulis ini akan meneliti tentang pembelajaran vokal di Universitas Negeri Semarang Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Seni Drama, Tari dan Musik. Adapun istilah yang digunakan di Universitas tersebut adalah Praktik Instrumental Individu Pilihan (PIIP) Vokal.⁵ Hal ini sesuai dengan visi misi dari Universitas Negeri Semarang khususnya Jurusan Sendratasik yaitu menghasilkan tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya.⁶

Terkait dengan minat utama Praktik Instrumental Individu Pilihan Vokal tersebut, maka diharapkan mahasiswa lulusan PIIP Vokal dapat menjadi tenaga pendidik yang berkualitas, kompeten dan profesional dalam bidangnya. Dengan demikian pembelajaran PIIP Vokal diharapkan dapat menghasilkan tenaga pendidik yang mampu dan memahami tentang teori musik secara menyeluruh dan praktik vokal yang baik dan benar. Adapun yang dimaksud dengan teori musik secara menyeluruh adalah pengembangan dan penerapan metode untuk menganalisis maupun mengubah musik dan keterkaitan antara notasi musik dan pembawaan musik. Selanjutnya mampu dan memahami tentang menyanyi dengan baik dan benar, serta dapat menerapkan kaidah-kaidah menyanyi dengan baik

⁵Wawancara dengan Drs. Suharto, S.Pd, M.Hum, Pengajar PIIP vokal Prodi Musik, UNNES 19 November 2012

⁶*Buku Panduan Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2008*

dan benar yaitu; menguasai dan mempraktikkan pernafasan, sumber bunyi, gema suara, pengucapan, intonasi, struktur kalimat, irama dan agogik, dinamik, interpretasi.⁷

Beberapa ilmu dasar musik yang memiliki pengaruh terbesar guna mendukung ketrampilan vokal adalah teori musik dan solfegio. Secara umum teori musik merupakan cabang ilmu yang menjelaskan tentang unsur-unsur musik yang meliputi beberapa cabang diantaranya ilmu harmoni, ilmu kontrapung, ilmu komposisi, ilmu bentuk, ilmu melodi, ilmu ritmik dan metrik, ilmu instrumentasi maupun orkestrasi.⁸ Solfegio adalah istilah yang mengacu pada menyanyikan tangga nada, interval dan latihan-latihan melodi dengan *sillaby zolmization* (suku kata), yaitu menyanyikan nada musik dengan menggunakan suku kata.⁹ Dengan demikian seluruh bekal menyanyi dengan baik dan benar serta menggunakan dasar-dasar teori yang telah diterima selayaknya diterapkan langsung pada praktik vokal.

⁷Tjaroko, Winarjo Sigro, *Pengajaran Vokal Dalam Musik Seriosa*, dan Pelaksanaannya di Sekolah Menengah Musik Yogyakarta, (Skripsi Jurusan Musik, FSP, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1987) hal. 51-82

⁸Piere, Karl-Edmund, *Kamus Musik*, cetakan kedua 2010, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2009, hal. 125.

⁹Sumaryanto, F. Totok 1997, *Pengembangan Instrumen Pengukuran Kemampuan Solfegio*, IKIP Jakarta 2005: 40

B. Rumusan masalah

Berdasarkan dari uraian di atas dapat dirumuskan 3 permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan kurikulum pembelajaran PIIP Vokal di Jurusan Seni Drama Tari Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan PIIP Vokal di Jurusan Seni Drama Tari Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang?
3. Bagaimana hambatan dan solusi pembelajaran PIIP Vokal di Jurusan Seni Drama Tari Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulisan penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Memaparkan kurikulum dalam pembelajaran PIIP Vokal di jurusan Seni Drama Tari Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
2. Mengungkapkan proses pelaksanaan pembelajaran PIIP Vokal di jurusan Seni Drama Tari Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
3. Mengetahui hambatan dan solusi pembelajaran PIIP Vokal di Jurusan Seni Drama Tari Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai pernyataan bahwa penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain, telah diadakan peninjauan beberapa hasil penelitian sejenis dengan sudut pandang yang berbeda sebagai berikut:

Devie Liana Medanwati, Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2010: Skripsi “Pembelajaran Vokal Dan Paduan Suara Anak *Voice Children Choir* Di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang mengaplikasikan *head voice* secara natural tanpa vibra terproduksi pada usia sebelum akhil balik dengan rentang usia 8 sampai 12 tahun.

Dewi Julindra Simbolon, Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2011: Skripsi “Pelatihan Vokal Untuk Pemandu Pujian Di Gereja Kristen Protestan Indonesia Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang meningkatkan kemampuan dan menambah pengetahuan pada pemandu pujian yang bertugas memandu jemaat saat menyanyikan lagu-lagu dalam ibadah.

Frida Frederika Raharjaan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2010: Skripsi “Pembelajaran Vokal Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang pembelajaran vokal yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta pada siswa yang berusia 7 sampai 11 tahun dengan materi pembelajaran diantaranya membaca notasi, ritme, melodi dengan teknik vokal yang baik dan benar.

Melia Pusparani, Universitas Negeri Yogyakarta 2012: Skripsi “Perbandingan Prestasi Belajar Vokal I Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Dan Yang Tidak Mengikuti Program Matrikulasi Di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang perbedaan prestasi belajar vokal I pada mahasiswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti program matrikulasi di Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY.

Radhiatul Fitrah, Jagar L. Toruan, Esy Maestro: Jurnal “Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Melalui Solfegio Dalam Pembelajaran Vokal Di Man Lubukalung”. Jurnal ini membahas tentang meningkatkan ketrampilan siswa dalam bernyanyi dengan pembelajaran vokal dalam kegiatan ekstrakurikuler melalui solfegio di Man Lubukalung.

Berdasarkan kelima tinjauan penelitian tersebut, dan sepengetahuan penulis pada saat ini belum ada topik penelitian yang mengkaji tentang Pembelajaran Praktik Instrumental Individu Pilihan Vokal (PIIP Vokal) di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Oleh karenanya penelitian yang berjudul Pembelajaran Praktik Instrumental Individu Pilihan Vokal (PIIP Vokal) di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, sehingga masih orisinil.

Sebagai panduan dalam penulisan karya tulis ini, digunakan beberapa referensi yang menjadi rujukan pertanggungjawaban ilmiah untuk mendukung pengetahuan serta pemahaman mengenai topik ini, yaitu sebagai berikut :

Drs. Slamet Rahardjo, *Teori Seni Vokal* (Semarang, Media Wiyata, 1990). Buku ini membahas tentang pemahaman pemanfaatan organ-organ tubuh yang berkaitan dengan pembentukan suara manusia serta penguasaan teknik-teknik vokal. Buku ini dapat membantu dalam mempelajari teori seni musik vokal serta teknik vokal.

Tim Pusat Musik Liturgi, *Menjadi Dirigen Jilid II*. Buku ini menguraikan tentang teknik olah vokal dan bagaimana cara bernyanyi dengan baik serta memberikan pengarahan kepada anggota paduan suara.

Graham Hewitt, *How To Sing* (Great Britain, Elm Tree Books Ltd., 1978). Buku ini membahas tentang keterkaitan *genre* musik dengan jenis suara yang menggunakan teknik bernyanyi yang baik dan benar untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam bernyanyi.

H. St. John Rumsey, M. A., *Voice*. Buku ini membahas tentang metode produksi suara yang baik dan benar dalam konteks ilmu phonology (ilmu tentang bunyi dan suara), serta analisis vokal dan beberapa observasi tentang sistem fisik atas fungsi vokal yang dipertunjukkan.

E. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh dengan upaya ilmiah sehingga menyangkut masalah cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu bersangkutan. Selanjutnya penelitian merupakan proses pengumpulan informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pemikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisa objek.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang melakukan aktifitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sejumlah informasi, atau cerita yang rinci tentang suatu subjek, objek, kondisi, sistem pemikiran maupun latar sosial penelitian.¹⁰ Alasan penulis menggunakan metode kualitatif karena dapat mengamati kegiatan secara langsung serta mewawancarai dosen dan mahasiswa pada aktivitas belajar mengajar PIIP vokal. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan tersebut akan dianalisis dan dideskripsikan secara rinci. Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang akan dijabarkan seperti objek penelitian, subjek penelitian dan tahap pengumpulan data, berikut adalah penjabarannya:

1. Objek Penelitian

Obejk penelitian yang dimaksud adalah proses pembelajaran dalam PIIP vokal dengan menjelaskan rincian kurikulum serta jadwal praktik yang berlangsung.

¹⁰Dr. Hamidi, M.Si., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang, UMM Press, 2004) hal 3.

2. Subjek Penelitian

Penulis mewawancarai Drs. Suharto, S.Pd, M.Hum. selaku dosen vokal dan mahasiswa, sehingga penulis mendapatkan informasi dan pengetahuan kegiatan PIIP vokal.

3. Tahap pengumpulan data

Penulis menggunakan data lapangan dengan menggunakan data sebagai berikut:

1) Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasi.¹¹ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan belajar mengajar PIIP vokal.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi *verbal* jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, serta komunikasi sosial antara dua pihak yaitu peneliti dan responden. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh secara langsung dalam temu

¹¹Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, edisi 1, cetakan ke 6 (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113120, 127, 212.

muka pribadi, seperti fakta-fakta intim tentang riwayat hidup seseorang, kebiasaan hidup pribadi, tentang keluarga, pendirian, kepercayaan, sikap dan sebagainya.¹² Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada dosen, mahasiswa dan alumnus PIIP vokal di Jurusan Seni Drama Tari Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, serta sumber-sumber yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

3) Dokumentasi

Penelitian menggunakan metode ini untuk memperoleh dokumentasi tentang pembelajaran praktik instrumental individu pilihan (vokal) di Jurusan Seni Drama Tari Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Dokumentasi berupa rekaman video pada saat wawancara berlangsung dengan menggunakan kamera video dan pengambilan gambar menggunakan kamera foto.

4) Kepustakaan

Pada tahap ini data-data yang relevan dengan penulisan dikumpulkan. Data-data tersebut dapat berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi kepustakaan dilakukan untuk mempelajari informasi ilmiah yang ada hubungannya dengan minat penelitian. Sumber referensi yang akan mendukung penelitian harus tersedia cukup banyak agar penelitian dapat berhasil.

¹² S. Nasution, MA, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung, Penerbit Tarsito, 1988.

Masalah referensi menjadi penting dikarenakan kekurangan referensi akan mempersempit wawasan penelitian dalam memandang permasalahan yang dihadapinya dan akhirnya dapat menghambat jalannya penelitian.¹³ Guna mendapatkan buku-buku bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis mengunjungi perpustakaan Institut Seni Indonesia dan membeli buku-buku yang dapat memberi informasi tentang topik yang sedang diteliti.

5) Analisis data

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan mungkin berupa data primen, data sekunder, atau keduanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.¹⁴

¹³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cetakan kesepuluh (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 17

¹⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cetakan kesepuluh (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 36.

6) Laporan

Dalam tahapan ini akan dipaparkan dari proses penelitian hingga temuan-temuan yang pada akhirnya diformulasikan sebagai kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari 4 bab dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut: Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab II Universitas Negeri Semarang dan sekilas tentang musik vokal, menjabarkan tentang sejarah singkat Universitas Negeri Semarang, kurikulum, fasilitas dan faktor pendukung serta sekilas tentang musik vokal. Pada Bab III pelaksanaan pembelajaran PPIP vokal yang meliputi metode pembelajaran, pelaksanaan praktik instrumental individu pilihan vokal serta hambatan dan solusi pembelajaran praktik instrumental individu pilihan vokal. Selanjutnya pada Bab IV merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.